



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan IV 2023		Periode Triwulan IV 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		2,192,344		2,560,313
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	246,106	12,305	647,948	32,397
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	887,665	88,766	306,979	30,698
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban b. lainnya yang bersifat non-operasional	969,140	333,079	1,068,891	368,385
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	550,547	53,430	716,584	69,135
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	758,193	758,193	737,946	737,946
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	30,069	1,503	37,411	1,871
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		1,247,277		1,240,431
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang	291,091	187,536	382,560	245,920
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	291,091	187,536	382,560	245,920
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		2,192,344		2,560,313
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		1,059,741		994,511
14.	LCR (%)		206.88%		257.44%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

Analisis

LCR pada Triwulan IV - 2023 sebesar 206,88% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 94,08% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.